

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(SELEKSI SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK)

Satuan Pendidikan	:	SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Kelas/ semester	:	IX/ 1
Tema	:	Teks Pidato Persuasif (lingkungan)
Subtema	:	Mengidentifikasi pikiran, gagasan, arahan, atau pesan dalam pidato persuasif
Pembelajaran ke-	:	6
Alokasi waktu	:	10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik diharapkan mampu

- Mengidentifikasi gagasan, arahan, dan pesan dalam teks pidato persuasif bertema lingkungan.
- Menyimpulkan gagasan, pikiran, arahan, dan pesan dalam sebuah teks pidato persuasif bertema lingkungan

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik dalam pembelajaran
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu mengidentifikasi dan menyimpulkan gagasan, pikiran, arahan, dan pesan teks pidato persuasif.
- 3) Guru menjelaskan alur pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan selama pembelajaran
- 4) Guru menyampaikan Apersepsi : guru memberikan pertanyaan seputar pidato dan kalimat persuasif pada teks persuasif yang sudah dipelajari di kelas VIII.
- 5) Guru memberikan motivasi : setelah peserta didik belajar materi pidato persuasif banyak manfaat yang dapat diperoleh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti

1. Mengamati
 - a. Peserta didik menyimak materi dari video pembelajaran yang ditayangkan oleh (*cermat*)
 - b. Peserta didik menyimak video orang berpidato (pidato persuasif) yang ditayangkan oleh guru. (*cermat*)
2. Menanya
 - a. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru atau sesama peserta didik yang berkaitan dengan pengertian, ciri, tujuan, dan bagian-bagian teks pidato persuasif. (*cermat dan proaktif - kolaboratif dan komunikatif*)
 - b. Peserta didik menanya tentang gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan, dan unsur dalam video pidato persuasif yang sudah disimak (*cermat dan proaktif - kolaboratif dan komunikatif*)

3. Mengumpulkan informasi
 - a. Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber untuk menemukan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan, dan unsur dalam video pidato persuasif tentang lingkungan yang sudah disimak. (*cermat - kolaboratif*)
 - b. Peserta didik menyimpulkan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan, dan unsur dalam video pidato persuasif tentang lingkungan (*cermat dan proaktif - kolaboratif dan komunikatif*)
4. Menalar/Mengasosiasi
 - a. Peserta didik membaca teks pidato persuasif tentang “Bahaya Plastik terhadap Lingkungan dan Kesehatan” (*cermat*) (*literasi*)
 - b. Peserta didik menentukan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan, dan unsur dalam teks pidato persuasif tentang “Bahaya Plastik terhadap Lingkungan dan Kesehatan” (*cermat –berpikir kritis*)
 - c. Peserta didik menjelaskan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan, dan unsur dalam teks pidato persuasif tentang “Bahaya Plastik terhadap Lingkungan dan Kesehatan” (*cermat –berpikir kritis*)
5. Mengomunikasikan
Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat rangkuman atas materi yang telah dipelajari hari ini secara lisan.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik bersama guru merefleksi hasil pembelajaran dengan tepat dan menjunjung nilai tanggung jawab.
2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dicapai.
3. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
4. Peserta didik dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Sikap

- Teknik : observasi
- Bentuk : jurnal sikap dan penilaian diri

2. Pengetahuan

- Teknik : tes tertulis
- Bentuk : uraian

3. Keterampilan :

- Teknik : produk
- Bentuk : penugasan

Yogyakarta, Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Aprilia Kartika H, S.Pd
NBM. 1148058

Memeriksa dan Menyetujui
Kepala Sekolah

Heriyanti, S.Pd., M.M
NIP. 19620404 198303 2 017



Lampiran 1. Ringkasan Materi

Teks Pidato Persuasif

Pidato persuasif adalah pidato yang berisi ajakan kepada masyarakat untuk melakukan sesuatu. Sejatinya pidato adalah kegiatan berbicara di depan umum yang bertujuan untuk menyampaikan maksud dan pendapatnya mengenai suatu hal. Dalam berpidato biasanya seseorang membawakan topik mengenai hal atau peristiwa yang penting dan patut diperbincangkan kepada khalayak ramai.

Pidato memiliki jenis yang beragam sesuai dengan tujuannya. Satu di antara jenis pidato yang ada adalah pidato persuasif. Pidato persuasif bersifat mengimbau atau mengajak masyarakat untuk berbuat suatu hal yang berguna bagi kehidupan. Pidato persuasif merupakan satu di antara cara menggerakkan masyarakat untuk berbuat lebih baik dan lebih kreatif. Jadi, pidato persuasif sifatnya sama dengan definisinya, yaitu mengajak, memengaruhi, dan menghibau pendengarnya untuk melakukan hal yang dianggap bermanfaat bagi kepentingan bersama.

Ciri-Ciri Pidato Persuasif

- Bersifat mendorong/mengajak.
- Reaksi yang diinginkan adalah membangkitkan emosi agar pendengar menyetujui atau meyakini dan mungkin membangkitkan timbulnya tindakan tertentu pada pendengarnya.
- Menggunakan kalimat-kalimat yang bersifat membangun.
- Menyertakan topik permasalahan yang akan dibahas dan dijelaskan.

Tujuan Pidato Persuasif

Pidato persuasif bertujuan ingin mengajak/membujuk pendengar agar terpengaruh terhadap isi pidato yang disampaikan. Contohnya adalah pidato tentang budaya bersih dan pidato keagamaan.

Topik yang tepat antara lain:

- Buanglah sampah pada tempatnya
- Jagalah kebersihan lingkungan

Prinsip-Prinsip Pidato Persuasif

1. Membujuk demi konsistensi

Prinsip pertama persuasif yaitu untuk mengubah perilaku apabila perubahan yang dianjurkan sejalan dengan kepercayaan, sikap, dan nilai mereka saat ini. Perubahan perilaku akan lebih mungkin bila konsisten dengan nilai, sikap, dan kepercayaan.

2. Membujuk demi perubahan-perubahan kecil

Perubahan perilaku lebih memungkinkan apabila perubahan yang dianjurkan merupakan perubahan kecil, bukan perubahan perilaku besar. Kesalahan umum pembicara pemula adalah keinginan yang menuntut terlalu banyak perubahan dan tergesa-gesa.

4. Membujuk demi keuntungan
Masyarakat akan mengubah perilakunya apabila perubahan yang disarankan akan menguntungkan.
5. Membujuk demi pemenuhan kebutuhan
Mengubah perilaku masyarakat apabila perubahan yang disarankan berhubungan dengan kebutuhan mereka.
6. Membujuk berdasarkan pendekatan pendekatan gradual (sedikit demi sedikit)
Efektivitas pidato persuasif bergantung pada penerimaan khalayak terhadap perubahan yang disarankan pembicara. Pendekatan gradual (sedikit demi sedikit) yang lebih memungkinkan untuk bekerja dibandingkan dengan pendekatan yang meminta masyarakat untuk segera mengubah perilakunya.

UNSUR DALAM PIDATO PERSUASIF

- a. **Pembukaan berisi**
 - Salam pembuka
 - Ucapan penghormatan
 - Ucapan rasa syukur
- b. **Isi berisi**
 - Pendapat
 - Gagasan
 - Alasan
 - Data pendukung
 - Pesan
- c. **Penutup berisi**
 - Harapan agar gagasan dan pesan yang disampaikan bermanfaat bagi pendengar.
 - Permohonan maaf kepada pendengar jika ada kesalahan dan kekhilafan.
 - Ucapan terima kasih pada pendengar
 - Salam penutup

LANGKAH MENYIMPULKAN PIDATO PERSUASIF

- a. Mendengarkan (menyimak isi pidato)
- b. Menentukan topik pidato persuasif.
- c. Mencatat butir-butir penting dalam pidato persuasif.
- d. Menyimpulkan gagasan, pandangan, atau pesan dalam pidato persuasif.

Lampiran 2. LKPD

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

KD dan IPK

KOMPETENSI DASAR

3.3. Mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca

4.3. Menyimpulkan gagasan padangan, arahan, atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan/ atau dibaca

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.3.1. Menjelaskan gagasan, pikiran, pandangan, berdasarkan unsur teks pidato persuasif yang didengar dan dibaca.

3.3.2. Menjelaskan arahan atau pesan teks pidato persuasif yang didengar dan dibaca.

4.3.1. Mengidentifikasi gagasan, padangan, berdasarkan unsur dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

4.3.2 Mengidentifikasi arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

PIDATO

Nama :

Kelas :

No. :

Mata pelajaran :

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu

- Mengidentifikasi gagasan, arahan, dan pesan dalam **teks pidato persuasif bertema lingkungan.**
- Menyimpulkan gagasan, pikiran, arahan, dan pesan dalam sebuah **teks pidato persuasif bertema lingkungan**

KEGIATAN 1

1. Amati video pidato persuasif berikut!

<https://www.youtube.com/watch?v=y1TE7M5Q4no>

2. Tuliskan : gagasan, arahan, dan pesan pada video pidato persuasif tersebut!
3. Sampaikan temuan kalian tentang gagasan, arahan, dan pesan pidato persuasif tersebut saat pembelajaran di googlemeet!

KEGIATAN 2

1. Bacalah teks pidato berikut!

Bahaya Plastik Terhadap Lingkungan dan Kesehatan Oleh: Rezky Nuradi

Assalamualaikum wr. wb.

Yang terhormat Ibu Sahri Bulan S.Pd selaku guru mata pelajaran sekaligus penguji ujian praktik Bahasa Indonesia, serta teman-teman kelas XII IPA 2 yang saya banggakan. Pertama, marilah kita ucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita dapat berkumpul disini untuk mengikuti ujian praktik Bahasa Indonesia. Kedua, shalawat dan salam kita ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang. Ketiga, terima kasih kepada Ibu guru penguji dalam ujian praktik Bahasa Indonesia yang telah memperkenankan saya untuk berpidato. Tak lupa, terimakasih kepada teman-teman kelas XII IPA 2 yang telah hadir untuk mendengarkan pidato saya sekaligus untuk mengikuti ujian praktik Bahasa Indonesia.

Sebelum saya memulai pidato, saya akan menyampaikan tema pidato yang saya haturkan pada pagi ini. Adapun tema pidato saya adalah “Bahaya Plastik Bagi Lingkungan dan Kesehatan Tubuh”. Dengan mengangkat tema tersebut saya berharap bisa memberikan manfaat sekaligus informasi yang sangat berharga bagi para hadirin akan bahaya plastik bagi lingkungan di sekitar dan kesehatan tubuh kita sendiri. Amien.

Hadirin yang saya banggakan.

Plastik sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia modern saat ini dimulai sejak era tahun 1940 an dan 50 an. Banyak hal saat ini terbuat dari plastik, mulai dari kantong belanjaan, botol, kaleng, peralatan rumah tangga, cd, pipa, helm, handphone, tv, kulkas, mesin, kendaraan, dll. Terlepas dari segala kemudahan dan keuntungan menggunakan plastik, ternyata plastik juga membawa bencana bagi lingkungan dan kesehatan.

Apa yang menyebabkan plastik berbahaya?

Berbahayanya plastik terkait erat dengan sifatnya yang non-biodegradable, yakni tak akan pernah bisa di uraikan oleh organisme pengurai di alam. Yang terjadi hanyalah, plastik menjadi potongan-potongan kecil di alam dan itupun memerlukan proses yang sangat lama yang bisa mencapai 1000 tahun, tergantung dari jenis dan kondisi plastiknya. Walaupun plastik menjadi sangat kecil seperti partikel debu, tetap saja ia adalah plastik.. Artinya bahan plastik akan selama-lamanya berada di alam, dan akan menimbulkan polusi lingkungan, baik di darat, laut, maupun udara.

Hal yang menambah bahaya dari plastik adalah zat-zat kimia berbahaya yang dikandungnya, yang ditambahkan selama proses pembuatan plastik, yang bisa mengganggu kerja sistem tubuh dan bisa menyebabkan kanker. Jadi bisa dibayangkan sendiri akibat yang ditimbulkan jika zat-zat kimia berbahaya ini ikut masuk bersama partikel plastik ke dalam tubuh makhluk hidup termasuk manusia.

Proses pembuatan plastik juga banyak melepaskan gas-gas beracun ke udara, baik yang membahayakan kesehatan makhluk hidup maupun membahayakan atmosfer bumi. Begitu juga di dalam proses pendaur ulangannya. Oleh karena itu daur ulang plastik sebenarnya bukanlah solusi total dari usaha mengurangi dan mencegah pencemaran lingkungan oleh plastik. Bahkan plastik tak akan bisa didaur ulang selama-lamanya karena mutu dan kualitasnya akan semakin menurun, sehingga pembuatan plastik baru pun tak bisa dielakkan.

Selain itu, proses pembuatan plastik juga melibatkan penggunaan minyak bumi yang tidak sedikit. Padahal sebagaimana yang kita ketahui cadangan minyak bumi di dunia semakin

menipis, dan minyak bumi semakin hari menjadi barang yang makin langka dan oleh karenanya semakin mahal untuk digunakan sebagai bahan bakar bagi aktifitas manusia.

Hadirin dan teman-teman yang saya banggakan.

Bagaimana dengan membakar plastik?

Efeknya sama saja jeleknya karena Jika dibakar, sampah plastik akan menghasilkan asap beracun yang berbahaya bagi kesehatan yaitu jika proses pembakarannya tidak sempurna, plastik akan mengurai di udara sebagai dioksin. Senyawa ini sangat berbahaya bila terhirup manusia. Dampaknya antara lain memicu penyakit kanker, hepatitis, pembengkakan hati, gangguan sistem saraf dan memicu depresi. Kantong plastik juga penyebab banjir, karena menyumbat saluran-saluran air, tanggul. Sehingga mengakibatkan banjir bahkan yang terparah merusak turbin waduk.

Diperkirakan, 500 juta hingga satu miliar kantong plastik digunakan di dunia tiap tahunnya. Jika sampah-sampah ini dibentangkan maka, dapat membungkus permukaan bumi setidaknya hingga 10 kali lipat! Coba anda bayangkan begitu fantastisnya sampah plastik yang sudah terlampaui menggunung di bumi kita ini. Dan tahukah anda? Setiap tahun, sekitar 500 milyar – 1 triliyun kantong plastik digunakan di seluruh dunia. Diperkirakan setiap orang menghabiskan 170 kantong plastik setiap tahunnya. Lebih dari 17 milyar kantong plastik dibagikan secara gratis oleh supermarket di seluruh dunia setiap tahunnya. Kantong plastik mulai marak digunakan sejak masuknya supermarket di kota-kota besar.

Hadirin yang saya cintai

Mungkin di dalam benak teman-teman semua ada yang berfikir, apa yang harus kita lakukan?. Caranya yakni Kurangi penggunaan kantong plastik sekarang juga dan gunakan tas kain setiap kali berbelanja. Jika hanya membeli sedikit, masukan barang belanjaan ke dalam tas. Namun seperti diungkapkan anggota Pakar Dewan Pemerhati Kehutanan dan lingkungan Tatar Sunda (DPLKTS) Sobirin, pengolahan sampah menjadi solusi terbaik. Jika rumah tangga atau komunitas terkecil di lingkungan belum bisa mengolahnya, di daur ulang, maka pemilahan menjadi langkah kecil terbaik. Terlepas dari usaha dan upaya tersebut, menurut pendapat saya pribadi semuanya akan berpulang kembali kepada individu-individu masing-masing. Dan kesadaran dirilah yang menentukan berjalan atau tidaknya langkah-langkah yang telah di anjurkan. Saat berbagai Negara mulai melarang dan merespon terhadap bahaya penggunaan kantong plastik, seperti halnya di Kenya dan Uganda yang malah sudah secara resmi melarang penggunaan kantong plastik. Dan sejumlah Negara yang mulai mengurangi penggunaan kantong plastik diantaranya Filipina, Australia, Hongkong, Taiwan, Irlandia, Skotlandia, Prancis, Swedia, Finlandia, Denmark, Jerman, Swiss, Tanzania, Bangladesh, dan Afrika Selatan.

Sedangkan bagaimana dengan Indonesia sendiri? Pemerintah belum secara nyata membuat kebijakan tersebut. Menyadari dengan kondisi Indonesia yang sekarang ini maka terinspirasi dari berbagai informasi tentang pelarangan penggunaan kantong plastik dari berbagai Negara. Mahasiswa Teknik Lingkungan (HMTL) ITB sejak sebulan terakhir mulai menjalankan kampanye untuk memusuhi kantong plastik, seperti yang dilakukan oleh Negara Singapura. Mahasiswa yang tergabung dalam Teknik lingkungan ITB berupaya membangun komunitas yang benar-benar sadar akan bahaya penggunaan plastik secara berlebihan.

Acara kampanye anti kantong plastik itu diharapkan semangat untuk merubah budaya penggunaan kantong plastik yang perlu dilakukan dari individu masing-masing. Upaya ini sangat positif untuk menghentikan bencana lingkungan akibat kantong plastik di masa depan, kata Rektor ITB yakni Prof. Dr. Joko Santoso di sela-sela acara kampanye itu. Yaitu menurut Joko, sudah selayaknya kaum muda lebih peduli dan ramah kepada lingkungan, karena generasi muda akan menentukan penyelamatan lingkungan di masa mendatang. Jadi ingat, jangan membakar sampah plastik karena jika sampah itu di bakar racun yang ada dalam sampah tersebut akan membuat polusi di udara termasuk pada udara yang kita hirup yang dapat

membuat kita sakit. Jangan mengubur sampah plastik karena racun yang ada di dalam sampah akan meresap atau merembes ke dalam tanah dan membuat air yang ada dalam tanah akan tercemar begitu juga lingkungan di sekitarnya. Serta Jangan membuang sampah plastik, karena racun yang ada dalam sampah dapat mencemari lingkungan di sekitar kita, makhluk hidup dan lingkungan kita akan mengalami kerusakan dan racun akan terus bertambah dimana-mana.

Di akhir kata, saya sangat mengharapkan bagi hadirin dan teman-teman untuk turut dalam mengkampanyekan bahaya plastik terhadap lingkungan dan kesehatan kita sendiri. Sekian pidato dari saya, jika ada jarum yang patah jangan simpang dalam laci, jika ada kata-kata saya yang salah jangan simpang dalam hati. Atas perhatian bapak dan ibu serta teman-teman sekalian, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

2. Tentukan gagasan dalam teks pidato persuasif tersebut!
3. Tentukan arahan/ pesan dalam teks pidato persuasif tersebut!
4. Simpulkan isi pidato persuasif tersebut berdasarkan gagasan dan pesan yang sudah kalian identifikasi!

LEMBAR JAWAB

Unsur Pidato	Letak (terletak pada paragraf ke berapa)
Gagasan	
Pesan	
Simpulan Isi Pidato	

Lampiran 3. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk : Jurnal sikap dan lembar observasi
- c. Instrumen :

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
 Kelas / Semester : IX / 1
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
...					
dst					

Lembar Penilaian Diri

Mata Pelajaran :

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Sem / Tahun Pel :

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1.	Saya bersyukur atas kesempatan yang diberikan Allah dalam mempelajari materi struktur dan ciri kebahasaan teks pidato persuasif sehingga saya dapat mengetahui kegunaan pidato persuasif dalam kehidupan sehari-hari		
2.	Saya bersyukur atas kesempatan berlatih untuk bertanggungjawab menyelesaikan tugas melalui belajar materi teks pidato persuasif		
3.	Saya datang ke kelas daring (membuka geschool) dan mengikuti google meet untuk mengikuti pelajaran tepat waktu		
4.	Saya datang ke kelas tatap muka untuk mengikuti pelajaran tepat waktu		
5.	Saya telah memahami materi tentang teks pidato persuasif		
6.	Saya optimis dapat memperbaiki pemahaman saya terhadap hal-hal yang belum saya pahami sepenuhnya dalam belajar tentang teks pidato persuasif		
7.	Saya akan belajar keras untuk mempelajari lebih lanjut terkait dengan materi teks pidato persuasif dan yakin bisa memahaminya		
8.	Saya berperan aktif dalam kegiatan belajar materi teks pidato persuasif pada hari ini		
9.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru terkait materi teks pidato persuasif tepat waktu		
10.	Saya akan lebih menjaga lingkungan setelah belajar materi ini		
JUMLAH SKOR			

2 Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tes Tulis
 b. Bentuk : Uraian
 c. Kisi-kisi soal

Indikator Soal	Materi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	No Soal
• Menjelaskan gagasan dalam teks pidato persuasif	Teks pidato persuasif	Tes Tertulis	Tes uraian (<i>terlampir</i>)	2
• Menjelaskan arahan/ pesan dalam teks pidato persuasif	Teks pidato persuasif	Tes Tertulis	Tes uraian (<i>terlampir</i>)	3

d. Pedoman Penilaian Pengetahuan

No Soal	Aspek	Bobot	Skor	Kriteria Penilaian	
2	Menjelaskan gagasan, pikiran, pandangan, yang dibaca.	2	0-3	3	Jika peserta didik dapat menjelaskan gagasan, pikiran, pandangan teks pidato persuasif yang dibaca disertai bukti dengan tepat.
				2	Jika peserta didik dapat menjelaskan gagasan, pikiran, pandangan teks pidato persuasif yang dibaca disertai bukti kutipan tetapi tidak tepat.
				1	Jika peserta didik dapat menjelaskan gagasan, pikiran, pandangan teks pidato persuasif yang dibaca tidak disertai bukti kutipan.
				0	Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan gagasan, pikiran, pandangan teks pidato persuasif yang dibaca.
3	Menjelaskan arahan atau pesan yang dibaca.	2	0-3	3	Jika peserta didik dapat menjelaskan arahan atau pesan teks pidato persuasif yang dibaca disertai bukti dengan tepat.
				2	Jika peserta didik dapat menjelaskan arahan atau pesan teks pidato persuasif yang dibaca disertai bukti kutipan tetapi tidak tepat.
				1	Jika peserta didik dapat menjelaskan arahan atau pesan teks pidato persuasif yang dibaca tidak disertai bukti kutipan.
				0	Jika peserta didik tidak dapat menganalisis arahan atau pesan teks pidato persuasif yang dibaca.
Skor Maksimal			6		

Nilai akhir : $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : produk
- b. Bentuk : penugasan
- c. Kisi-kisi :

Indikator Soal	Materi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	No Soal
• Menyimpulkan isi berdasar gagasan dan pesan dalam teks pidato persuasif	Teks pidato persuasif	Produk	Penugasan	3

d. Pedoman Penilaian Keterampilan

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor
3	Mengemukakan simpulan pidato persuasif yang dibaca.	Jika peserta didik dapat menentukan simpulan teks pidato persuasif yang didengar dengan lengkap dan tepat.	4
		Jika peserta didik dapat menentukan simpulan teks pidato persuasif dengan lengkap tetapi kurang tepat.	3
		Jika peserta didik dapat menentukan simpulan teks pidato persuasif dengan kurang lengkap dan kurang tepat.	2
		Jika peserta didik dapat menentukan simpulan teks pidato persuasif dengan tidak lengkap dan tidak tepat.	1
		Jika peserta didik tidak dapat menentukan simpulan teks pidato persuasif.	0
Skor Maksimal			4

Nilai akhir : $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$